

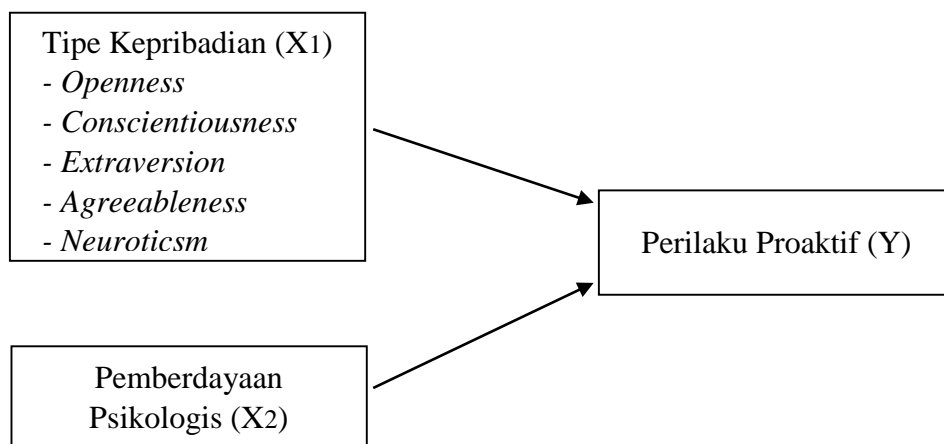
## BAB III

### METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini, diantaranya desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, pengembangan instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Metode kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel tipe kepribadian dan pemberdayaan psikologis terhadap perilaku proaktif sebagai variabel dependen.



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

#### B. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari partisipan yang akan diteliti dan memenuhi syarat-syarat tertentu untuk menjawab masalah penelitian, yaitu partisipan yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Creswell, 2010). Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah karyawan *start up* di Kota Bandung. Populasi karyawan *start up* di Kota Bandung tidak dapat diketahui secara pasti.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian subjek dalam populasi yang representative (Creswell, 2010). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*. Teknik *non-probability* ini tidak memberikan kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk dijadikan sampel (Creswell, 2010). Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *quota sampling*, yaitu cara menentukan jumlah tertentu dari sampel yang diinginkan oleh peneliti sesuai dengan subjek penelitian (Stopher, 2012).

Peneliti menentukan kuota partisipan sebanyak 350 orang. Penentuan subjek penelitian sebanyak 350 ditentukan oleh tabel penarikan sampel dengan tingkat kesalahan 5% (Sugiyono, 2015). Oleh karena itu, apabila pengambilan data telah memenuhi kuota sebanyak 350 orang maka pengumpulan data telah dianggap selesai (Stopher, 2012).

## C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel Penelitian

Terdapat tiga variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu tipe kepribadian ( $X_1$ ) dan pemberdayaan psikologis ( $X_2$ ) yang bertindak sebagai variabel independen dan perilaku proaktif ( $Y$ ) yang bertindak sebagai variabel dependen.

### 2. Definisi Operasional Variabel

#### a. Kepribadian *Big Five*

Kepribadian *big five* adalah konsep yang mengklasifikasikan kepribadian karyawan kedalam lima dimensi diantaranya, *openness*, *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness*, dan, *neuroticism*. Kepribadian *openness* dapat ditunjukkan dengan seseorang yang memiliki keingintahuan yang tinggi, kebebasan dalam berpikir, inovatif, kreatif dan imajinatif. Kedua, *conscientiousness* dengan indikator teliti, teratur, ambisius, dan pekerja keras. Kemudian, *extraversion* dengan indikator senang berbicara, dan mudah bergaul. Selanjutnya, *agreeableness* dengan indikator ramah, toleran, berhati lembut, dan mudah percaya. Terakhir, *neuroticism* ditunjukkan dengan mudah cemas, mudah marah, dan cenderung emosional.

#### b. Pemberdayaan Psikologis

Pemberdayaan psikologis adalah kondisi dimana seseorang mengalami peningkatan motivasi intrinsik terhadap tugas atau pekerjaannya. Pemberdayaan psikologis ditandai dengan pekerjaan yang dilakukan memiliki makna pribadi bagi

karyawan, adanya keyakinan karyawan bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik, adanya keleluasaan dalam menjalankan tugas-tugas maupun aktivitas pekerjaannya, serta adanya pengaruh, dampak, dan kendali yang diberikan oleh karyawan terhadap apa yang terjadi di tempat kerjanya.

### **c. Perilaku Proaktif**

Perilaku proaktif adalah perilaku yang mana karyawan secara sukarela mampu memberikan perubahan bagi lingkungan organisasi. Individu yang proaktif pada umumnya mampu aktif menyesuaikan diri dengan kondisi kerja yang baru, melakukan pencegahan agar tidak terjadi masalah, berani mengambil keputusan dan tanggung jawab, memberikan saran untuk perbaikan sistem atau prosedur kerja, meminta *feedback* dari rekan kerja atau atasan, menyampaikan ide atau pendapat terhadap pihak manajemen dan juga terkait aktivitas mencari kesempatan untuk belajar serta terlibat dalam proses pembelajaran.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan untuk kemudian dijawab oleh partisipan yang dijadikan sampel (Creswell, 2010). Kuesioner dalam penelitian ini berjenis kuesioner tertutup sehingga responden diberikan alternatif jawaban yang telah disediakan (Siregar, 2012) dan terbagi menjadi empat bagian yaitu identitas responden, alat ukur tipe kepribadian, alat ukur pemberdayaan psikologis, dan alat ukur perilaku proaktif.

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Instrumen Tipe Kepribadian**

#### **a. Spesifikasi Instrumen**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tipe kepribadian dalam penelitian ini adalah *Big Five Inventory (BFI)* dari McCrae & Costa yang telah diadaptasi oleh John, Naumann & Soto (2008). Instrumen ini terdiri dari 44 item.

#### **b. Pengisian Kuesioner**

Responden mengisi kuesioner dengan cara memilih salah satu jawaban dari lima pilihan alternatif jawaban, yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), netral (N), sesuai (TS), dan sangat sesuai (SS).

### c. Penyekoran

*Big Five Inventory (BFI)* memiliki lima alternatif jawaban yang kemudian dapat dinilai dengan angka sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Penyekoran Instrumen BFI**

Item	Nilai Item				
	STS	TS	N	S	SS
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5
<i>Unfavorable</i>	5	4	3	2	1

Pada tabel penyekoran instrumen penelitian di atas dapat dijelaskan bahwa pada item *favorable* dengan nilai item “sangat tidak sesuai” memiliki skor 1, nilai item “tidak sesuai” memiliki skor 2, nilai item “netral” memiliki skor 3, nilai item “sesuai” memiliki skor 4, dan nilai item “sangat sesuai” memiliki skor 5. Penyekoran tersebut juga berlaku sebaliknya pada item *unfavorable*.

### d. Kisi-Kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi instrumen *Big Five Inventory (BFI)*, yaitu:

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen BFI**

Dimensi	No Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Openness</i>	5, 10, 15, 20, 25, 30, 40, 44	35, 41	10
<i>Conscientiousness</i>	3, 13, 28, 33, 38	8, 18, 23, 43	9
<i>Extraversion</i>	1, 11, 16, 26, 36	6, 21, 31	8
<i>Agreeableness</i>	7, 17, 22, 32, 42	2, 12, 27, 37	9
<i>Neuroticism</i>	4, 14, 19, 29, 39	9, 24, 34	8
<b>Total Item</b>			<b>44</b>

## 2. Instrumen Pemberdayaan Psikologis

### a. Spesifikasi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pemberdayaan psikologis dalam penelitian ini adalah *Psychological Empowerment Scale (PES)* yang disusun oleh

Mokhammad Arif Saifullah, 2019

**PENGARUH TIPE KEPERIBADIAN DAN PEMBERDAYAAN PSIKOLOGIS TERHADAP PERILAKU PROAKTIF PADA KARYAWAN PERUSAHAAN START UP DI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Spreitzer (1995). Instrumen ini berjumlah 12 item pernyataan yang meliputi empat dimensi, yaitu *meaning*, *competence*, *self determination*, dan *impact*.

**b. Pengisian Kuesioner**

Responden mengisi kuesioner dengan cara memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan yang dirasakan oleh responden. Terdapat tujuh pilihan alternatif jawaban, yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), agak tidak setuju (ATS), netral (N), agak setuju (AS), setuju (TS), dan sangat setuju (SS).

**c. Penyekoran**

*Psychological Empowerment Scale* (PES) memiliki tujuh alternatif jawaban yang kemudian dapat dinilai dengan angka sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Penyekoran Instrumen PES**

Item	Nilai Item						
	STS	TS	ATS	N	AS	S	SS
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5	6	7

Pada tabel penyekoran instrumen penelitian di atas dapat dijelaskan bahwa pada item *favorable* dengan nilai item “sangat tidak setuju” memiliki skor 1, nilai item “tidak setuju” memiliki skor 2, nilai item “agak tidak setuju” memiliki skor 3, nilai item “netral” memiliki skor 4, nilai item “agak setuju” memiliki skor 5, nilai item “setuju” memiliki skor 6, dan nilai item “sangat setuju” memiliki skor 7.

**d. Kisi-Kisi Instrumen**

Adapun kisi-kisi instrumen *Psychological Empowerment Scale* (PES), yaitu:

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen PES**

Dimensi	No Item	Jumlah
<i>Meaning</i>	1, 2, 3	3
<i>Competence</i>	4, 5, 6	3
<i>Self determination</i>	7, 8, 9	3
<i>Impact</i>	10, 11, 12	3
<b>Total Item</b>		<b>12</b>

### 3. Instrumen Perilaku Proaktif

#### a. Spesifikasi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur perilaku proaktif dalam penelitian ini adalah *Proactive Work Behavior Scale* (PWBS) disusun oleh Spsychala & Sonnentag (2011). Instrumen ini berjumlah 10 item pernyataan yang meliputi dua dimensi, yaitu *promotion-oriented initiative* dan *prevention-oriented initiative*.

#### b. Pengisian Kuesioner

Responden mengisi kuesioner dengan cara memilih salah satu dari lima pilihan alternatif jawaban yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), netral (N), sesuai (TS), dan sangat sesuai (SS).

#### c. Penyekoran

*Proactive Work Behavior Scale* (PWBS) memiliki lima alternatif jawaban yang kemudian dapat dinilai dengan angka sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Penyekoran Instrumen PWBS**

Item	Nilai Item				
	STS	TS	N	S	SS
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5

Pada tabel penyekoran instrumen penelitian di atas dapat dijelaskan bahwa pada item *favorable* dengan nilai item “sangat tidak sesuai” memiliki skor 1, nilai item “tidak sesuai” memiliki skor 2, nilai item “netral” memiliki skor 3, nilai item “sesuai” memiliki skor 4, dan nilai item “sangat sesuai” memiliki skor 5.

#### d. Kisi-Kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi instrumen *Proactive Work Behavior Scale* (PWBS):

**Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen PWBS**

Dimensi	No Item	Jumlah
<i>Promotion-oriented initiative</i>	1, 2, 3, 4, 5	5
<i>Prevention-oriented initiative</i>	6, 7, 8, 9, 10	5
<b>Total Item</b>		10

## F. Pengembangan Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan merupakan instrumen yang telah diadaptasi oleh peneliti, yaitu *Big Five Inventory* (BFI) yang digunakan untuk mengukur tipe kepribadian, *Psychological Empowerment Scale* (PES) untuk mengukur pemberdayaan psikologis, dan *Proactive Work Behavior Scale* (PWBS) untuk mengukur perilaku proaktif. Adapun tahap pengembangan instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Alih Bahasa dan *Expert Judgement*

Penelitian ini menggunakan instrumen berbahasa Inggris sehingga instrumen tersebut harus diterjemahkan terlebih dahulu ke dalam bahasa Indonesia. Alih bahasa dilakukan oleh Hira Hanif Asyifa, S.S. Kemudian selanjutnya dilakukan *expert judgement* untuk menilai isi instrumen dari segi konstruk dan konsep psikologi yang dilakukan oleh Helli Ihsan, M.Si dan Diah Zaleha Wyandini, S.Psi., M.Si.

### 2. Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan instrumen dilakukan untuk memastikan apakah kalimat yang digunakan pada instrumen penelitian dapat dipahami oleh responden sebagaimana yang dikehendaki oleh peneliti. Dalam penelitian ini, uji keterbacaan dilakukan kepada 5 orang karyawan.

### 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi dari suatu alat ukur (Azwar, 2015). Alat ukur dapat dinyatakan reliabel ketika diujikan kembali pada subjek yang sama mampu menghasilkan suatu data yang cenderung sama.

Pada penelitian ini, reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan *alpha cronbach* melalui bantuan aplikasi SPSS 21 for windows. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi internal dari instrumen ukur. Menurut Sugiyono (2015) koefisien reliabilitas berkisar dari 0 sampai dengan 1 dimana semakin mendekati satu maka instrumen tersebut semakin reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas instrumen:

**Tabel 3.7 Reliabilitas Instrumen**

No.	Instrumen	Reliabilitas
1.	<i>Openness</i> (BFI)	0,808
2	<i>Conscientiousness</i> (BFI)	0,831
3	<i>Extraversion</i> (BFI)	0,806
4	<i>Agreeableness</i> (BFI)	0,812

5	<i>Neuroticism</i> (BFI)	0,822
6.	Pemberdayaan Psikologis (PES)	0,932
7.	Perilaku Proaktif (PWBS)	0,851

**Tabel 3.8 Kategori Reliabilitas Instrumen**

Derajat Reliabilitas ( <i>Alpha Cronbach</i> )	Kategori
$0,90 \leq \alpha \leq 1,00$	Sangat Reliabel
$0,70 \leq \alpha \leq 0,90$	Reliabel
$0,40 \leq \alpha \leq 0,70$	Cukup Reliabel
$0,20 \leq \alpha \leq 0,40$	Kurang Reliabel
$\alpha \leq 0,20$	Tidak Reliabel

Pada instrumen yang digunakan untuk mengukur tipe kepribadian menghasilkan skor yang relatif sama, diantaranya tipe kepribadian *openness* sebesar (0,808), *conscientiousness* sebesar (0,831), *extraversion* sebesar (0,806), *agreeableness* sebesar (0,812), dan *neuroticism* sebesar (0,822). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa instrumen kepribadian BFI berada pada kategori reliabel. Kemudian, hasil uji reliabilitas instrumen untuk mengukur pemberdayaan psikologis berada pada kategori sangat reliabel (0,932) dan hasil uji reliabilitas instrumen untuk mengukur perilaku proaktif berada dalam kategori reliabel (0,851).

#### 4. Analisis Item

Analisis item dilakukan berdasarkan hasil uji coba alat ukur pada 354 responden untuk ketiga instrumen menggunakan aplikasi SPSS 21 *for windows* yang bertujuan untuk melakukan pemilihan item yang layak. Peneliti melakukan pemilihan item yang layak dengan melihat hasil *corrected item total*. Item yang dipilih menjadi item final adalah item dengan *corrected item total* di atas 0,30 (Azwar, 2015).

**Tabel 3.9 Pemilihan Item Layak dan Tidak Layak**

No.	Nama Instrumen	Jumlah Item	Item Valid	Item Tidak Valid
1.	<i>Big Five Inventory</i> (BFI)	44	44	0
2.	<i>Psychological Empowerment Scale</i> (PES)	12	12	0
3.	<i>Proactive Work Behavior Scale</i> (PWBS)	10	10	0



Berdasarkan hasil analisis item di atas, seluruh item baik instrumen tipe kepribadian (BFI), instrumen pemberdayaan psikologis (PES), maupun instrumen perilaku proaktif (PWBS) layak untuk dijadikan item final karena secara keseluruhan, item-item tersebut telah memenuhi syarat yang telah ditentukan yakni skor *corrected item total* berada di atas 0,30 (Azwar, 2015).

## 5. Uji Coba

Peneliti melakukan uji coba instrumen kepada 354 responden dengan rincian, yaitu secara *online* sebanyak 280 responden dan *offline* sebanyak 74 responden.

**Tabel 3.10 Sebaran Uji Coba Online**

No.	Tanggal	Subjek Penelitian (Bidang Industri)	Jumlah
1.	11 April – 13 April 2019	<i>Food &amp; Beverages</i>	32 orang
2.	15 - 16 April 2019	Edukasi dan Hiburan	43 orang
3.	17 – 19 April 2019	Manufaktur	25 orang
4.	20 April 2019	Obat-obatan	20 orang
5.	21 - 22 April 2019	Informasi dan Teknologi	77 orang
6.	23 April 2019	Perkebunan	53 orang
8.	24 April 2019	Pertambangan	12 orang
9.	25 April 2019	Kesehatan	18 orang
<b>Total</b>			280 orang

**Tabel 3.11 Sebaran Uji Coba Offline**

No.	Tanggal	Subjek Penelitian (Bidang Industri)	Jumlah
1.	15-20 April 2019	Jasa layanan pendidikan	35 orang
2.	20 – 21 April 2019	Industri Kreatif	17 orang
3.	22-23 April 2019	Jasa layanan transportasi	13 orang
4.	24-25 April 2019	Jasa layanan logistik	9 orang
<b>Total</b>			74 orang

## 6. Pengambilan Data

Pengambilan data penelitian ini dilakukan kepada sejumlah karyawan yang bekerja di perusahaan *start up* Kota Bandung secara langsung dengan jumlah sebanyak 350 responden.

**Tabel 3.12 Sebaran Item Pengambilan Data**

<b>Tanggal</b>	<b>Inisial Perusahaan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Penyebaran</b>
14- 16 Mei 2019	TLG NSNTR	70	<i>Offline</i>
18 – 19 Mei 2019	GJK	20	<i>Offline</i>
19 Mei 2019	BKLPK	15	<i>Offline</i>
20 – 21 Mei 2019	PXL	31	<i>Offline</i>
20 – 27 Mei 2019	INVMDK	45	<i>Online</i>
24 – 31 Mei 2019	GFF	100	<i>Offline</i>
1 – 3 Juni 2019	NGELSN	30	<i>Offline</i>
4 – 7 Juni	GTNIC	39	<i>Offline</i>
<b>Total</b>		350	

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi dengan teknik regresi sederhana yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan regresi berganda untuk menguji pengaruh dua variabel independen secara bersama-sama terhadap satu variabel dependen (Sugiyono, 2015). Uji regresi linear untuk mengetahui pengaruh variabel tipe kepribadian terhadap variabel perilaku proaktif dan pengaruh variabel pemberdayaan psikologis terhadap variabel perilaku proaktif serta metode regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel tipe kepribadian dan variabel pemberdayaan psikologis terhadap variabel perilaku proaktif dengan bantuan aplikasi SPSS 21.

Selain itu, terdapat perhitungan uji beda dalam penelitian ini dengan tujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan pada tiap data demografis dalam variabel penelitian. Perhitungan uji beda menggunakan metode *Independent Sample T-T-test* dan *Oneway ANOVA* yang tersedia di aplikasi SPSS 21.

## **H. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

- a) Merumuskan permasalahan penelitian berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan.
- b) Melakukan studi literatur untuk mengkaji landasan teori yang relevan dan mendukung penelitian.
- c) Menentukan metode, populasi, dan sampel penelitian.
- d) Menyiapkan instrumen yang sesuai dengan teori dari variabel yang akan diteliti.

### **2. Tahap Pengumpulan Data**

- a) Melakukan alih bahasa dan *expert judgement* instrumen penelitian dengan orang yang ahli dan berpengalaman di bidangnya.
- b) Melakukan perizinan penelitian kepada pihak terkait untuk pengumpulan data.
- c) Melakukan uji coba instrumen penelitian untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen.
- d) Menyebarkan kuesioner secara langsung kepada subjek penelitian, yaitu karyawan perusahaan *start up* di Kota Bandung.

### **3. Tahap Pengolahan Data**

- a) Melakukan pemasukan data dari hasil kuesioner yang telah dikumpulkan.
- b) Melakukan penyekoran pada data yang telah terkumpul.
- c) Melakukan analisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS 21.

### **4. Tahap Pembahasan**

- a) Mendeskripsikan dan menyusun hasil penelitian berdasarkan kajian literatur serta penelitian terdahulu yang berkaitan.
- b) Membuat kesimpulan dan saran yang dapat diberikan kepada semua pihak yang terkait dengan penelitian ini.